

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM
INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI PADA PASAR SWALAYAN
(HYPERMARKET, SUPERMARKET DAN
MINIMARKET) YANG TERDAFTAR DI JAKARTA**

Rossje V. Suryaputri

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti

rossje.vs@gmail.com

Adi Widjanarko

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti

Abstract

This study aimed to analyze the factors that affect the interest of information systems and use of information systems in Supermarkets are using five factors: (1) Performance Expectations, (2) Expectations Enterprises, (3) Social factors, (4) Interest Utilization and information systems (5) The conditions that facilitate users. This study took a sample of 60 Supermarket registered in Jakarta with convenience sampling method. Results of this study prove that performance expectations have an influence on the interest of information systems, while expectations of business and Social factors has no effect on the interest of information systems. While interest in the utilization of information systems and conditions that facilitate the user has an influence on the use of information systems.

Keywords: *performance expectations, expectations of business and social factors.*

PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi yang baik akan menciptakan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas ini dipakai manajemen untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi sangat penting bagi kelancaran hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Perusahaan sebagai salah satu penggerak roda perekonomian akan terus melakukan perubahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi memenuhi tuntutan masyarakat untuk meningkatkan kinerja dan daya saing.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai Hall (2009). Sedangkan menurut Wilkinson (2007) adalah merupakan kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumberdaya (manusia, computer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Dari dua pengertian Rama *et al.* (2009) dan Krismiaji (2010) dapat digabungkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memiliki sumberdaya berupa data ekonomi menjadi data informasi akuntansi yang berguna bagi pengguna yang membutuhkan informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus perusahaan.

Karakteristik sistem informasi juga dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* yang harus menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan Romney dan Steinbart (2006).

Dari berbagai model yang telah diteliti Venkatesh *et al.* (2000), yaitu *Technology Acceptance Model* menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. *Technology Acceptance Model* meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan pendekatan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* maka *Technology*

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

Acceptance Model diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

Menurut Afrizon (2002) terdapat adanya pengaruh dan hubungan signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Akan tetapi apabila individu yang sudah mempunyai minat untuk menggunakan sistem informasi tetapi tidak didukung dengan kondisi yang memfasilitasi pemakai maka minat pemakai pun akan sia-sia karena tidak dapat disalurkan. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi menurut Triandis (1980) didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Selain itu dibutuhkan pula pengaruh sosial dari pihak lain untuk menyakinkan individu agar mau menggunakan sistem informasi. Bentuk pengaruh sosial dapat berupa antara lain karena adanya ketaatan, pertemanan, kepemimpinan, persuasi, teknik penjualan atau pemasaran.

Penelitian dilakukan Venkatesh et al., (2003), Oswari, et al.,(2007), dan Handayani (2007) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian sejenis telah dilakukan Handayani (2007) terhadap industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian dilakukan pada bisnis pasar swalayan atau pasar modern yang karakteristiknya menjual berbagai kebutuhan rumah tangga, termasuk kebutuhan sehari-hari dengan cara eceran dan swalayan. Saat ini terdapat 3 jenis pasar modern, yaitu hypermart, supermarket dan minimarket, khususnya kebanyakan terdaftar resmi di Jakarta. Alasan mengkhususkan pada bisnis pasar swalayan atau pasar modern adalah karena, tingkat pertumbuhan yang tinggi dan tingkat persaingan yang semakin ketat dari tahun ke tahun menuntut pengelolaan modern yang didukung infrastruktur yang memadai, terutama kebutuhan sistem informasi untuk menunjang aktifitas operasinya. Dan penelitian ini sampel diambil dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan di hypermart, supermarket, dan minimarket yang kebanyakan terdaftar di Jakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka kajian ini akan mengulas tentang pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, pengaruh antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, pengaruh antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, pengaruh antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi, dan pengaruh antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut committee on terminology AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) seperti dikutip oleh Rama *et al.* (2009) akuntansi didefinisikan sebagai berikut “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil proses tersebut.”

Krismiaji (2010) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang.

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Jogiyanto (2004) adalah:

“Kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang di dapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.”

Krismiaji (2010) mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatannya, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi-informasi. Informasi inilah yang dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan”.

Pengertian lain yang diberikan oleh Rama *et al.* (2009) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan definisi tersebut sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis tersebut untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi memproses *input* sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus perusahaan. Proses adalah inti dari sistem informasi akuntansi. Proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan (*collecting*), pengukuran (*measuring*), penyimpanan (*storing*), analisis (*analysis*), pelaporan (*reporting*), dan pengelolaan (*managing*) informasi. Output yang dihasilkan dapat berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi personal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Dalam hubungan ini, Hall (2009) menyebutkan bahwa pemakai informasi akuntansi digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu pemakai ekstern dan pemakai intern.

Ekspektasi Kinerja

Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil yang ditunjukkan oleh perusahaan yang bersangkutan mengenai prestasi atau kemunduran yang dicapai perusahaan.

Pengertian Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan / instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan – kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda – tanda peringatan adanya kinerja yang merosot. Menurut Prawirosentono (1999), menyebutkan: kinerja seorang pegawai akan baik, jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan/upah yang layak dan mempunyai harapan masa depan. Setelah mengetahui pengertian kinerja perusahaan, maka dapat diketahui manfaat penilaian kinerja, yaitu sebagai berikut: (a). Memberikan gambaran kinerja dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, (b). Dapat digunakan untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi, (c). Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan untuk

mengevaluasi kinerja, dan (d) Dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

Menurut Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain sebagai berikut : (a) Efektivitas dan Efisiensi, (b). Otoritas (wewenang), (c). Disiplin; dan (d) Inisiatif

Ekspektasi Usaha

Usaha dapat didefinisikan yaitu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, badan untuk mencapai suatu maksud. pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Menurut Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian, kemudahan penggunaan, dan kompleksitas.

Faktor Sosial

Ilmu sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu ini berbeda dengan seni dan humaniora karena menekankan penggunaan metode ilmiah dalam mempelajari manusia, termasuk metoda kuantitatif dan kualitatif. Menurut Venkatesh *et al.* (2003) menyebutkan bahwa Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru.

Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi menurut Triandis (1980) didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang

mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan.

Minat

Menurut Triandis (1980) minat didefinisikan sebagai perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*). Minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu sikap dan norma subyektif. Sikap merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah Hurlock (1993).

Definisi lain menurut Ginting (2005) minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Selanjutnya, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Penggunaan

Menurut Handayani (2007), penggunaan sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

Entitas yang memiliki wewenang untuk menggunakan aplikasi, peralatan, proses, atau sistem, atau orang yang mengkonsumsi atau memperkerjakan yang baik atau layanan untuk memperoleh suatu manfaat atau untuk memecahkan masalah, dan yang mungkin atau bukan yang sebenarnya.

Penggunaan sistem informasi telah di kembangkan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi, biasanya diikuti oleh semakin banyak tingkat pembelajaran yang didapat pengguna mengenai sistem informasi Mc Gill (2005).

Kriteria Yang Digunakan Dalam Penelitian

Penelitian mengenai sistem informasi telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perpektif Venkatesh *et al.* (2003). Dimana penelitian yang dilakukan menguji faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam mengukur minat pemanfaatan, antara lain: (a). Ekspektasi Kinerja;(b). Ekspektasi Usaha, (c). Faktor Sosial, (d). Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai,dan (e). Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Penelitian Terdahulu

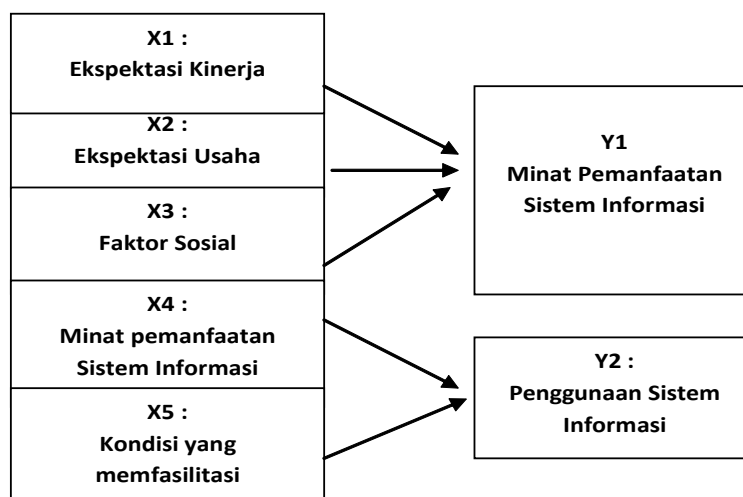
Beberapa ahli yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan berkaitan terhadap sistem informasi, antara lain:

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

Tabel 2.
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Afrizon (2002)	<i>Perceived usefulness</i> , norma subyektif, minat pemanfaatan sistem informasi.	Hasil penelitian: terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara <i>perceived usefulness</i> dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2.	Venkatesh et al., (2003)	Ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan penggunaan sistem informasi.	Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan sistem informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.
3.	Livari, 2005	<i>Perceived usefulness</i> , <i>User satisfaction</i> , <i>utilization of IT</i> (Penggunaan sistem informasi)	Variabel <i>perceived usefulness</i> dengan <i>user satisfaction</i> menunjukkan adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut. Jika pengguna sistem informasi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Dan bahwa semakin tinggi <i>perceived usefulness</i> , akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna software akuntansi,
4.	Oswari et al., (2007)	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Dan minat pemanfaatan, kondisi-kondisi memfasilitasi terhadap penggunaan teknologi informasi serta kinerja perusahaan.	Variabel-variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap minat pemanfaatan. Dan minat pemanfaatan dan kondisi-kondisi memfasilitasi mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap tingkat penggunaan teknologi informasi, serta kinerja perusahaan.
5.	Rini Handayani, 2007	Ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan penggunaan sistem informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. 2. Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. 3. Pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. 4. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. 5. Minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan sistem informasi.

Sumber : data diolah



Sumber: data diolah

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya dan mempunyai pengaruh yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya sehingga dengan adanya suatu kemudahan akan mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha₂ : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Faktor sosial diartikan sebagai seseorang menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru sehingga mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Dengan adanya hubungan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem informasi yang ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₃: Faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan suatu keadaan yang dapat mempermudah dalam melakukan suatu tindakan bagi penggunaan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha₄ : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Suatu sikap yang merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₅: Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan *causal deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang terdiri dari: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan akuntansi yang menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Penelitian ini termasuk studi *cross-sectional (one shot)*, karena data hanya sekali dikumpulkan, yaitu

dalam bentuk kuesioner mengenai persepsi para karyawan bagian keuangan dan akuntansi sehubungan dengan variabel yang diteliti, yaitu mengenai variabel-variabel yang disebutkan diatas.

Tabel 3.
Variabel Penelitian dan Pengukuran

No.	Variabel X (Independen)	Indikator	No.	Variabel Y (Dependen)	Indikator
1	Ekspektasi Kinerja	Produktifitas Manfaat Efisiensi waktu Kualitas output Efektivitas Posisi karir	1	Penggunaan Sistem Informasi	Akses penggunaan Effisiensi waktu Kehandalan Kendala yang dihadapi Tingkat otorisasi manual Tingkat pengendalian
2	Ekspektasi Usaha	Kemudahan Kendala yang dihadapi Waktu pengerjaan Aktifitas teknik Penyelesaian tugas Pemahaman			
3	Faktor Sosial	Hubungan rekan kerja Motivasi atasan Dukungan atasan Dukungan organisasi Status pendidikan Tingkat sosial			
4	Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai	Sumber daya Pengetahuan pengguna Pelatih khusus Tenaga ahli Perbedaan cara kerja			
5	Minat pemanfaatan sistem informasi	Keinginan Kesesuaian sumber daya Kegunaan Pengembangan pengetahuan Efisiensi dan praktis Keterampilan kerja			

Sumber : data diolah

Pada kajian ini seluruh variabel independen dan dependen menggunakan skala Likert dengan rentang angka 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga angka 5 yang menyatakan sangat setuju/selalu/sangat potif.

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

Sampel pada penelitian ini adalah 60 pasar swalayan (hypermarket, supermarket, minimarket) yang terdaftar di Jakarta selama periode 16 April 2011 sampai dengan 21 April 2011. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan (*convenience sampling*), yaitu pengambilan sampel dilaksanakan terhadap ‘kenyamanan’ berkaitan dengan data yang dibutuhkan (Nasution, 2007: 108). Kriteria yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah : pasar swalayan yang terdiri dari *hypermarket, supermarket* dan *minimarket* yang menggunakan sistem informasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada staf atau kelompok manajer pada pasar swalayan (hypermarket, supermarket, dan minimarket), dimana kuesioner tersebut mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan sistem informasi dengan jaminan bahwa kerahasiaan responden tetap terjaga tanpa adanya publikasi. Data sekunder melalui buku, jurnal, artikel, referensi lainnya.

Untuk mendapatkan hasil akurat dan informatif atas masalah yang telah dirumuskan, peneliti ini menggunakan 2 jenis metode analisis data : statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik pengujian validitas yang digunakan adalah *Pearson's Correlation Product Moment* untuk pengujian dua sisi. Hasil uji tersebut bisa dikatakan valid jika apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Untuk uji reliabilitas dengan perhitungan besaran koefisien *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan apabila nilainya lebih besar dari atau sama dengan (>) 0,600, maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat reliabilitas.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Afrizon (2002) menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), norma subyektif berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat pemanfaatan sistem informasi
- a : Konstanta
- b₁..b₂ : Koefisien Regresi Variable X₁, X₂
- X₁ : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)
- X₂ : Norma Subyektif
- e : Variabel Pengganggu di Luar Model

- a. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

- Persamaan linear I:

$$Y1 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

- Y1 : Minat Pemanfaatan sistem informasi
a : Konstanta
b1...b3 : Koefisien Regresi Variabel X1, X2, X3
X1 : Ekspektasi Kinerja
X2 : Ekspektasi Usaha
X3 : Pengaruh Sosial
e : Variabel pengganggu di Luar Model

- Persamaan Linear II :

$$Y2 = a + b4X4 + b5X5 + e$$

Keterangan

- Y2 : Penggunaan sistem informasi
b4,b5 : Koefisien Regresi Variabel X4, X5
X4 : Minat Pemanfaatan sistem informasi
X5 : Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai
e : Variabel pengganggu di Luar Model

- b. Livari (2005) menyatakan bahwa persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

$$Y = a + b1X1 + e$$

Keterangan :

- Y : *User Satisfaction*
a : Konstanta
b1 : Koefisien Regresi Variabel X1
X1 : *Perceived Usefulness*
e : Variabel pengganggu di Luar Model

- c. Oswari *et al.* (2007) menyatakan bahwa variabel-variabel seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial mempunyai pengaruh terhadap minat

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

- Persamaan Linear I

$$Y1 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

- Y1 : Minat Pemanfaatan sistem informasi
- a : Konstanta
- b1...b3 : Koefisien Regresi Variabel X1, X2, X3
- X1 : Ekspektasi Kinerja
- X2 : Ekspektasi Usaha
- X3 : Pengaruh Sosial
- e : Variabel pengganggu di Luar Model

- Persamaan Linear II

$$Y2 = a + b1X4 + b2X5 + e$$

Keterangan :

- Y2 : Penggunaan teknologi informasi
- a : Konstanta
- b1,b2 : Koefisien Regresi Variabel X1, X2
- X1 : Minat Pemanfaatan sistem informasi
- X2 : Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai
- e : Variabel pengganggu di Luar Model

- d. Handayani (2007) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

- Persamaan Linear I

$$Y1 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

- Y1 : Minat Pemanfaatan sistem informasi
- a : Konstanta
- b1...b3 : Koefisien Regresi Variabel X1, X2, X3

- X1 : Ekspektasi Kinerja
- X2 : Ekspektasi Usaha
- X3 : Pengaruh Sosial
- e : Variabel pengganggu di Luar Model

- Persamaan Linear II

$$Y_2 = a + b_4 Y_1 + b_5 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y₂ : Penggunaan sistem informasi
- a : Konstanta
- b₄, b₅ : Koefisien Regresi Variabel Y₁, X₄
- Y₁ : Minat Pemanfaatan sistem informasi
- X₄ : Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai
- e : Variabel pengganggu di Luar Model

Penelitian ini menguji faktor-faktor yaitu ekspektasi kinerja, eksekusi usaha dan faktor sosial yang mempengaruhi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem informasi mempengaruhi terhadap penggunaan sistem informasi, sehingga persamaan Linear Berganda yang diharapkan terbentuk adalah:

- Persamaan Linear I

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y₁ : Minat pemanfaatan sistem informasi
- a : Konstanta
- b₁...b₃ : Koefisien Regresi Variabel X₁, X₂, X₃
- X₁ : Ekspektasi kinerja
- X₂ : Ekspektasi usaha
- X₃ : Faktor sosial
- e : Variabel pengganggu di Luar Model

- Persamaan Linear II

$$Y_2 = a + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y₂ : Penggunaan Sistem Informasi

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

- a : Konstanta
- b₄,b₅ : Koefisien Regresi Variabel X₄ dan X₅
- X₄ : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai
- X₅ : Minat pemanfaatan sistem informasi
- e : Variabel pengganggu di Luar Model

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini, akan disajikan tabel ikhtisar jawaban responden atas hasil kuesioner yang telah dikembalikan kepada penulis dan telah disortir sehingga hasil kuesioner tersebut dapat dianalisis. Adapun karakteristik dari data responden dibagi menjadi responden dibagi menjadi sepuluh jenis karakteristik yang meliputi pasar swalayan, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, pengalaman kerja, pengalaman menggunakan sistem informasi berbasis komputer, intensitas dalam penggunaan sistem informasi, frekuensi dalam penggunaan sistem informasi, dan banyaknya jenis software yang digunakan. Dengan menggunakan jenis karakteristik tersebut, maka karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penyajian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5
Karakteristik Pasar Swalayan Berdasarkan Jenis

No	Jenis Pasar	Jumlah	Persentase (%)
1	Hypermarket	8	13.3
2	Supermarket	14	23.3
3	Minimarket	38	63.3
Jumlah		60	100.00

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian kecil adalah hypermarket yaitu sebanyak 8 jenis pasar (13.3% dari total jenis pasar), sedangkan supermarket yaitu sebanyak 14 jenis pasar (23.3% dari total jenis pasar), sedangkan untuk minimarket yaitu sebanyak 38 jenis pasar (63.3% dari total jenis pasar).

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	< 18 Tahun	0	0
2	< 30 Tahun	56	93.3
3	< 50 Tahun	0	6.7
4	Lain-lain	4	0
Jumlah		60	100.0

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar adalah < 30 tahun yaitu sebanyak 56 responden (93.3% dari total berdasarkan umur), sedangkan < 50 yaitu sebanyak 4 responden (6.7% dari total berdasarkan umur), sedangkan untuk < 18 tahun dan lainnya tidak adanya responden yang menjawab.

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Pria	50	83.3
2	Wanita	10	16.7
Jumlah		60	100.0

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar adalah pria yaitu sebanyak 50 responden (83.3% dari total berdasarkan jenis kelamin), sedangkan wanita yaitu sebanyak 10 responden (16.7% dari total berdasarkan jenis kelamin).

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	49	81.7
2	D1	3	5.0
3	D3	5	8.3
4	S1	3	5.0
5	Lain-lain	0	0
Jumlah		60	100

Pengaruh *Earnings Management Terhadap Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size dan Corporate Governance Practices*

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 49 responden (81.7% dari total berdasarkan pendidikan terakhir), sedangkan untuk D1 yaitu sebanyak 3 responden (5.0% dari total berdasarkan pendidikan terakhir), sedangkan untuk D3 yaitu sebanyak 5 (8.3% dari total berdasarkan pendidikan terakhir), sedangkan untuk S1 yaitu sebanyak 3 (5.0% dari total berdasarkan pendidikan terakhir) dan lainnya tidak ada responden yang menjawab.

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Karyawan	12	70.0
2	Staf	42	20.0
3	Supervisor	4	6.7
4	Manajer	2	3.3
Jumlah		60	100.00

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 9 bahwa sebagian besar adalah karyawan yaitu sebanyak 42 responden (70.0% dari total berdasarkan jabatan), kemudian responden staf sebanyak 12 responden (20.0% dari total berdasarkan jabatan), responden supervisor adalah sebanyak 4 responden (6.7 % dari total berdasarkan jabatan) sedangkan responden manajer sebanyak 2 responden (3.3 % dari total berdasarkan jabatan).

Tabel 10
Karakteristik Pasar Swalayan Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	42	70.0
2	< 2 Tahun	11	18.3
3	< 3 Tahun	2	3.3
4	< 4 Tahun	5	8.3
5	Lain-lain	0	0
Jumlah		60	100

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa sebagian besar adalah < 1 tahun yaitu sebanyak 42 responden (70.0% dari total berdasarkan pengalaman kerja), kemudian < 2 tahun sebanyak 11 responden (18.3 % dari total berdasarkan pengalaman kerja), responden < 3 tahun adalah sebanyak 2 responden (3.3 % dari total berdasarkan pengalaman kerja) sedangkan responden d" 4 tahun sebanyak 5 responden (8.3 % dari total berdasarkan pengalaman kerja) dan lainnya tidak adanya responden yang menjawab.

Tabel 11
Karakteristik Pasar Swalayan Berdasarkan
Pengalaman Menggunakan Sistem Informasi

No	Pengalaman menggunakan sistem informasi	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	36	60
2	< 2 Tahun	16	26.7
3	< 3 Tahun	6	10.0
4	< 4 Tahun	2	3.3
5	Lain-lain	0	0
Jumlah		60	100.0

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa sebagian besar adalah < 1 tahun yaitu sebanyak 36 responden (60.0% dari total berdasarkan pengalaman penggunaan sistem informasi), kemudian < 2 tahun sebanyak 16 responden (26.7 % dari total berdasarkan pengalaman penggunaan sistem informasi), responden < 3 tahun adalah sebanyak 6 responden (10.0 % dari total berdasarkan pengalaman penggunaan sistem informasi), sedangkan responden < 4 tahun sebanyak 2 responden (3.3 % dari total berdasarkan pengalaman penggunaan sistem informasi), dan lainnya tidak adanya responden yang menjawab.

Tabel 12
Karakteristik Pasar Swalayan Berdasarkan
Intensitas Penggunaan Sistem Informasi

No	Intensitas Penggunaan Sistem informasi	Jumlah	Persentase (%)
1	> 30 Menit	3	5.0
2	> 60 Menit	3	5.0
3	> 90 Menit	9	15.0
4	> 120 Menit	45	75.0
5	Lain-lain	0	0
Jumlah		60	100.0

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa sebagian besar adalah > 30 menit yaitu sebanyak 3 responden (5.0% dari total intensitas penggunaan sistem informasi), kemudian > 60 menit sebanyak 3 responden (5.0 % dari total intensitas penggunaan sistem informasi), responden > 90 menit adalah sebanyak 9 responden (15.0 % dari total intensitas penggunaan sistem informasi), sedangkan responden > 120 menit sebanyak 45 responden (75.0 % dari total intensitas penggunaan sistem informasi), dan lainnya tidak adanya responden yang menjawab.

Tabel 13
Karakteristik Pasar Swalayan Berdasarkan
Frekuensi Penggunaan Sistem Informasi

No	Frekuensi Penggunaan Sistem Informasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Hari	54	90.0
2	Setiap Minggu	5	8.3
3	Setiap Bulan	1	1.7
4	Lain-lain	0	0
Jumlah		60	100

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa sebagian besar adalah setiap hari yaitu sebanyak 54 responden (90.0% dari total frekuensi penggunaan sistem informasi), kemudian setiap minggu sebanyak 5 responden (8.3 % dari total frekuensi penggunaan sistem informasi), responden setiap bulan adalah sebanyak 1 responden (1.7 % dari total frekuensi penggunaan sistem informasi), dan lainnya tidak adanya responden yang menjawab.

Tabel 14
Karakteristik Pasar Swalayan Berdasarkan Banyaknya Jenis Software

No	Banyaknya Jenis Software	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Jenis	37	61.7
2	2 Jenis	10	16.7
3	3 Jenis	7	11.7
4	4 Jenis	4	6.7
5	5 Jenis	2	3.3
6	Lain-lain	0	0
Jumlah		60	100

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa sebagian besar adalah 61.7% atau 37 responden menyatakan yang menggunakan 1 jenis software, kemudian 16.7% atau 10 responden menyatakan yang menggunakan 2 jenis software, 11.7% atau 7 responden menyatakan yang menggunakan 3 jenis software, 6.7% atau 4 responden menyatakan yang menggunakan 4 jenis software, 3.3% atau 2 responden menyatakan yang menggunakan 5 jenis software dan lainnya tidak adanya responden yang menjawab.

Sesuai dengan penjelasan mengenai statistik inferensial pada bab sebelumnya, maka pada bagian bab ini akan disajikan hasil pengujian bersama uraian yang lebih lanjut atas tingkat kualitas data dari masing-masing komponen-komponen pernyataan yang mengukur variabel induk masing-masing.

Dalam melakukan kualitas data yang dilakukan terhadap seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian ini maka yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun pengujian dan hasil pengujian atas pengujian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid (sah) jika dalam kuesioner tersebut terdapat pernyataan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure*, *Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

Adapun hasil dari uji validitas terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15
Hasil Uji Validitas Pertanyaan dalam Kuesioner

No	Pernyataan	Koefisien Korelasi Pearson	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
1	Ekspektasi Kinerja_1	0.681	0.00	Valid
2	Ekspektasi Kinerja_2	0.509	0.00	Valid
3	Ekspektasi Kinerja_3	0.806	0.00	Valid
4	Ekspektasi Kinerja_4	0.822	0.00	Valid
5	Ekspektasi Kinerja_5	0.642	0.00	Valid
6	Ekspektasi Kinerja_6	0.517	0.00	Valid
7	Ekspektasi Usaha_1	0.524	0.00	Valid
8	Ekspektasi Usaha_2	0.536	0.00	Valid
9	Ekspektasi Usaha_3	0.718	0.00	Valid
10	Ekspektasi Usaha_4	0.755	0.00	Valid
11	Ekspektasi Usaha_5	0.697	0.00	Valid
12	Ekspektasi Usaha_6	0.620	0.00	Valid
13	Faktor Sosial_1	0.783	0.00	Valid
14	Faktor Sosial_2	0.477	0.00	Valid
15	Faktor Sosial_3	0.816	0.00	Valid
16	Faktor Sosial_4	0.791	0.00	Valid
17	Faktor Sosial_5	0.664	0.00	Valid
18	Faktor Sosial_6	0.573	0.00	Valid
19	Kondisi Pemakai_1	0.834	0.00	Valid
20	Kondisi Pemakai_2	0.569	0.00	Valid
21	Kondisi Pemakai_3	0.865	0.00	Valid
22	Kondisi Pemakai_4	0.837	0.00	Valid
23	Kondisi Pemakai_5	0.635	0.00	Valid
24	Pemanfaatan Sistem Informasi_1	0.772	0.00	Valid
25	Pemanfaatan Sistem Informasi_2	0.795	0.00	Valid
26	Pemanfaatan Sistem Informasi_3	0.829	0.00	Valid
27	Pemanfaatan Sistem Informasi_4	0.515	0.00	Valid
28	Pemanfaatan Sistem Informasi_5	0.534	0.00	Valid
29	Pemanfaatan Sistem Informasi_6	0.799	0.00	Valid
30	Penggunaan Sistem Informasi_1	0.856	0.00	Valid
31	Penggunaan Sistem Informasi_2	0.574	0.00	Valid
32	Penggunaan Sistem Informasi_3	0.828	0.00	Valid
33	Penggunaan Sistem Informasi_4	0.793	0.00	Valid
34	Penggunaan Sistem Informasi_5	0.670	0.00	Valid
35	Penggunaan Sistem Informasi_6	0.615	0.00	Valid

Dari tabel 15 dapat dilihat dan disimpulkan bahwa setiap pernyataan memiliki koefisien korelasi person yang bernilai lebih besar atau sama dengan (r) 0.500. besarnya nilai angka tersebut pada setiap pernyataan memiliki arti bahwa pernyataan-pernyataan yang menyusun variabel induk pengukur adalah valid atau sah. Selain itu jika ditinjau dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari (d) 0.05, sehingga kesimpulan yang sama juga berlaku (valid).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi pernyataan yang berhubungan dengan kelompok komponen masing-masing pernyataan. Konsistensi tersebut digunakan untuk mengetahui kehandalan masing-masing pernyataan terhadap variabel. Adapun hasil uji reliabilitas terhadap kelompok komponen pernyataan yang digunakan dalam instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16
Hasil Uji Reliabilitas Pernyataan dalam Kuesioner

No	Kelompok Pernyataan (variabel)	Butir Pernyataan	Koefisiensi Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Ekspektasi Kinerja	6	0.759	Reliabel
2	Ekspektasi Usaha	6	0.715	Reliabel
3	Faktor Sosial	6	0.776	Reliabel
4	Kondisi Pemakai	5	0.797	Reliabel
5	Pemanfaatan Sistem Informasi	6	0.809	Reliabel
6	Penggunaan Sistem informasi	6	0.808	Reliabel

(Sumber: data diolah)

Dari Tabel 16, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa setiap kelompok pernyataan yang dianalisis memiliki koefisien *Cronbach's alpha* yang lebih besar atau sama dengan (r) 0.600. dari hasil nilai yang telah dihasilkan dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen-komponen pernyataan yang menyusun variabel induk pengukur adalah konsisten dan dapat dipercaya (handal). Dengan demikian seluruh kelompok komponen pernyataan yang digunakan dalam instrument ini sudah reliabel.

Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y1)

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

secara parsial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai (X4), minat pemanfaatan sistem informasi (X5) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (Y2) secara parsial.

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem informasi), hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independen terhadap variabel independen. Data yang lengkap mengenai hasil output statistik dengan uji t dapat dilihat dalam lampiran skripsi ini.

Hasil pengujian parsial dengan analisa regresi ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi 1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 17
Hasil Analisa Regresi 1

Model	B	Sig	Keputusan	Kesimpulan
Konstanta	13.788	0.000		
Pengaruh Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi (Y1)	1.096	0.000	Ho ditolak	Terdapat Pengaruh
Pengaruh Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi (Y1)	- 0.544	0.285	Ho gagal ditolak	Tidak Terdapat Pengaruh
Pengaruh Faktor Sosial (X3) terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi (Y1)	- 0.101	0.094	Ho gagal ditolak	Tidak Terdapat Pengaruh

(Sumber: data diolah)

$$Y1 = b1X1 - b2X2 - b3X3 + e$$

$$Y1 = 1.096 X1 - 0.544 X2 - 0.101 X3 + e$$

Di mana:

Y1 : Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

X1 : Ekspektasi Kinerja

X2 : Ekspektasi Usaha

X3 : Faktor Sosial

Tabel 18
Hasil Analisis Regresi 2

Model	B	Sig	Keputusan	Kesimpulan
Constant	0.458	0.381		
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X4) terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y2)	0.994	0.000	Ho ditolak	Terdapat Pengaruh
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (X5) terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Y2)	0.159	0.000	Ho ditolak	Terdapat Pengaruh

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui persamaan regresi II yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y2 = a + b4X4 + b5X5 + e$$

$$Y2 = 0.458 + 0.994 X4 + 0.159 X5 + e$$

Dimana:

Y2 : Penggunaan Sistem informasi

X4 : Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

X5 : Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai.

Dari pengujian regresi I, diketahui *p-value* adalah $0.000 < \alpha 0.05$, maka Ho ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa faktor ekspektasi kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003), Oswari *et al.* (2007), dan Handayani (2007) pada penelitian terdahulu, bahwa faktor ekspektasi kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi maka dapat dilakukan dengan meningkatkan dan menanamkan keyakinan bahwa para pemakai informasi dengan memanfaatkan sistem informasi maka akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Future Profitability* Terkait Dengan *Ownership Structure, Firm Size* dan *Corporate Governance Practices*

Dari pengujian regresi I, diketahui *p-value* adalah $0.285 > \alpha 0.05$, maka H_0 gagal ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa faktor ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003), Oswari *et al.* (2007), dan Handayani (2007), bahwa penelitian sebelumnya yaitu faktor ekspektasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menandakan bahwa dalam menggunakan sistem informasi tersebut tidaklah mudah dan memerlukan upaya yang banyak dalam menggunakannya, karena setiap sumber daya membutuhkan adaptasi yang cepat terhadap sistem informasi serta pembelajaran khusus sehingga banyak biaya yang dikeluarkan.

Dari pengujian regresi I, diketahui *p-value* adalah $0.094 > \alpha 0.05$, maka H_0 gagal ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa faktor sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003), Oswari *et al.* (2007), dan Handayani (2007), bahwa penelitian sebelumnya yaitu faktor sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di sekitar organisasi tidak mendukung atau tidak mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan sistem informasi akan meningkatkan status mereka, karena diperlukannya pula suatu jenjang pendidikan dan keahlian khusus dalam pengambilan keputusan di organisasi.

Dari pengujian regresi II, diketahui *p-value* adalah $0.000 < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa faktor kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oswari *et al.* (2007), dan Handayani (2007) pada penelitian terdahulu, bahwa faktor kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal tersebut menandakan semakin banyak infrastruktur suatu organisasi dan teknis yang ada maka akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi.

Dari pengujian regresi II, diketahui *p-value* adalah $0.000 < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa faktor minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007) pada penelitian terdahulu, bahwa faktor minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini menandakan bahwa pengguna sistem informasi memiliki niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam organisasi sehingga pengguna.

SIMPULAN, KETERBATASN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Sesuai dengan hasil uji hipotesa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Karena sesuai dengan karakteristik responden berdasarkan frekuensi penggunaan sistem informasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya.
2. Ekspektasi usaha tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Karena sesuai dengan karakteristik responden berdasarkan pengalaman menggunakan sistem informasi dan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa tidaklah mudah dalam menggunakan sistem informasi dan membutuhkan biaya sehingga minat dalam menggunakan sistem informasi cenderung menurun.
3. Faktor sosial tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, karena sesuai dengan karakteristik responden bahwa kebanyakan responden yang menjawab adalah yang pendidikan terakhirnya adalah SMA maka minat dalam pemanfaatan sistem informasi masih kurang.
4. Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi, karena sesuai dengan karakteristik responden yaitu faktor-faktor objektif seperti komputer dalam suatu kasir akan meningkatkan penggunaan terhadap sistem informasi.
5. Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi, karena sesuai dengan karakteristik responden bahwa dengan adanya suatu motivasi dalam pemanfaatan sistem informasi maka penggunaan terhadap sistem informasi akan meningkat.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini yang membatasi kesempurnaan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain adalah sampel pada pasar swalayan yang terdiri dari hypermarket, supermarket dan minimarket yang berada pada wilayah Jakarta. Namun objek hypermarketnya sangat sedikit dan proposional terwakili dalam sampel penelitian ini. Rumitnya birokrasi untuk menyebarkan kuesioner ke hypermarket menjadi penghalang sekaligus keterbatasan dalam perolehan data. Demikian pula dengan partisipasi para responden dari objek penelitian masih rendah, meskipun lokasi penyebaran kuesioner telah meliputi hypermarket, supermarket dan minimarket di Jakarta.

Saran

Untuk peneliti sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran apabila di masa yang akan datang penelitian dengan topik yang sama akan dilakukan, saran tersebut adalah mengambil sampel pada pasar swalayan yang terdiri dari *hypermarket, supermarket* dan *minimarket* yang berada pada wilayah Jakarta. Namun, objek yang diteliti lebih diperluas dan proposional terwakili dalam sampel penelitian selanjutnya. Juga, memperbanyak partisipasi responden dari objek yang diteliti serta lokasi penyebaran kuesioner yang lebih merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon, (2002). Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Pemakaian, Keterjelasan Hasil, Dan Norma Subyektif Dengan Ketakwajiban Sebagai Pemoderasi Terhadap Intensitas penggunaan Sistem Informasi, Thesis Program Pasca Sarjana UGM.
- Ginting, Vera (2005). Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah Serta Minat Baca. *Jurnal Pendidikan Penabur* No. 04/Th. IV.
- Handayani, Rini. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Hall, James, A (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.
- Hermawan, Asep (2004). *Kiat Praktis Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi untuk Konsentrasi Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Hurlock, E.B (1993). *Psychological Testing and Assessment*. MA. Allyn & Bacon.
- Jogiyanto, H.M (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Universitas Gajah Mada.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Livary, Juhani. (2005). An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success. *Database for Advance in Information System (DFA)*. ISSN: 1532-0936 .Volume 36. ProQuest Company.
- McGill (2003). *Current Issues in IT Education*. Hershey, PA: IRM Press.
- Nasution, Mustafa Edwin (2007). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Prawirosentono, Suyadi (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE-Universitas Gajah Mada.
- Romney B.Marshall, Paul John Steinbart . (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* . Buku Satu. Edisi 9 . Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Sekaran, Uma (2003). *Research Methods for Business*. Fourth Edition. John Wiley & Sons.
- Teddy Oswari, E. Sussy Suhendra, Ati Harmoni (2007). Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor, Moderating Effect, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi. Seminar Ilmiah Komputansi Dan Sistem Intelijen, Universitas Gunadarma, Depok.
- Triandis, H.C.(1980). *Value Attitude Interpersonal Behaviour; Paper Presented to the Nebraska Symposium on Motivation*, Lincoln, Nebraska, USA
- V.Rama, Dasaratha, Jones, Frederick L. (2009) *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Kedua, Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Terhadap Produktifitas dan Kinerja dan Usaha Kecil.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. (2000), A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies, *Management Science*, Vol.46 No.2, February, pp 186-204.
- Venkatesh, V., Morris, M., Davis.,G.,Davis, F. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, *MIS Quarterly*, 27(3), pp. 425-478.
- Wilkinson, Joseph W. (2007). *Accounting dan Information System*, Canada, John Wiley & Sons, Inc.

